

Journal of Midwifery Students
Vol. 01, No. 1, October 2024, pp. 001-000

**DAMPAK PENGETAHUAN IBU TENTANG STIMULASI TERHADATUMBUH
KEMBANG ANAK USIA 1 TAHUN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SIPAYUNG TAHUN 2024**

Puja^{1*}, Yopi Wulandhari SST., M. Keb², Monifa Putri, SKM. M. P. H³

¹ Midwifery, Institute of Technology and Business Indragiri, Rengat, Indonesia

² Midwifery, Institute of Technology and Business Indragiri, Rengat, Indonesia

³ Midwifery, Institute of Technology and Business Indragiri, Rengat, Indonesia

*Puja: pujajaltry@gmail.com

*Yopi Wulandhari : yopideade13@gmail.com

*Monifa Putri : monifaputri030@gmail.com

Abstract: Stimulation of toddler growth and development is very important. This is often ignored by some parents due to parental ignorance about how and the importance of providing stimulation to children from an early age. Development is influenced by internal and external factors. given by parents. If stimulation is inadequate, the growth and development of toddlers will be disrupted. Development can be seen from motor, social and emotional abilities, language skills and cognitive abilities. Children are the next generation of the nation who deserve attention and every child has the right to achieve optimal cognitive, social and emotional behavioral development, thus children with good quality are needed. The purpose of this study was to determine whether there was an impact of maternal knowledge about stimulation on the growth and development of 1-year-old children in the Siayung Health Center Work Area in 2024. Method: This research uses quantitative research type with using analytical methods. The study was conducted by collecting data using questionnaires from each variable. The sample in this study were mothers who had toddlers totaling 155 people where the sampling technique in this study used a non-probability sampling technique with a saturated sampling method. Results: The results of the study showed that the majority of respondents had poor maternal knowledge totaling 21 people (35%) and the majority had good growth and development totaling 40 people (65%) and the study used a simple linear obtained a sig value = $0.322 > 0.05$ which means H_a is rejected. Conclusion: from this study is that maternal knowledge about stimulation has an impact on the growth and development of 1 year old children in the Sipayung Health Center Work Area in 2024.

Keywords: Mother's Knowledge, Stimulation, Child Growth and Development.

1. Pendahuluan

Stimulasi tumbuh kembang balita merupakan hal yang sangat penting. Hal ini seringkali oleh sebagian orang tua mengabaikannya akibat ketidaktahuan orangtua tentang cara dan pentingnya memberikan stimulasi anak sejak usia dini. Perkembangan dipengaruhi oleh faktor faktor internal dan eksternal diberikan oleh orangtua. Jika stimulasi tidak adekuat maka pertumbuhan dan perkembangan balita juga akan mengalami gangguan pada perkembangan dapat dilihat dari kemampuan motorik, sosial dan emosional, kemampuan berbahasa serta kemampuan kognitif. Setiap anak juga akan melewati proses tumbuh kembang sesuai dengan tahapan usianya, akan tetapi banyak faktor- faktor yang memengaruhinya. (Prastiwi, 2019). Stimulasi yang tepat selama periode awal kehidupan anak akan mempengaruhi perkembangan kognitif, motorik, serta bahasa. Stimulasi tersebut bisa berupa rangsangan fisik, interaksi sosial, serta keterlibatan ibu dalam aktivitas sehari-hari anak. Ketika ibu tidak menyadari pentingnya stimulasi ini, anak akan kehilangan peluang penting untuk berkembang secara optimal. (Gunarsa, 2016). Data yang di peroleh merupakan

kumpulan data 1 tahun terakhir, yang menunjukkan bahwa masih ada beberapa masalah pada tumbuh kembang anak, dengan pravelensi keterlambatan perkembangan motorik pada balita usia 0-12 bulan. Hal ini dapat dikaitkan dengan kurangnya pengetahuan ibu mengenai pentingnya stimulasi pada anak, terutama pada usia dini. Posyandu dan pukesmas di Indragiri Hulu telah berupaya melakukan sosialisasi tentang pentingnya stimulasi bayi, namun partisipasi ibu dalam program-program edukasi ini masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan data yang ditemukan oleh penelitian ini di wilayah kerja Puskesmas Sipayung Indragiri Hulu, ibu yang memiliki balita di tahun 2023-2024 berjumlah 155 balita. Berdasarkan data yang di dapat bahwa masih ada masalah pada tumbuh kembang anak, dengan pravelensi keterlambatan perkembangan motorik pada balita usia 0-12 bulan. Jadi dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Dampak Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 1 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung.

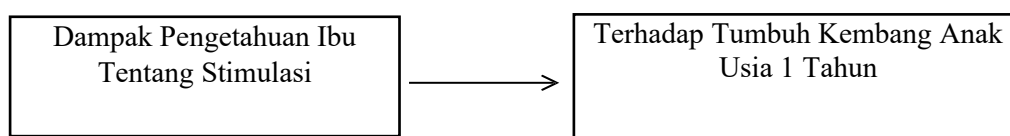
2. Tinjauan Pustaka

Tumbuh kembang adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan karena pertumbuhan ialah bagian dari perkembangan dan setiap yang tumbuh pastilah berkembang, bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh dalam arti sebagian atau keseluruhannya karena ada multiplikasi bertambahnya sel-sel tubuh dan juga karena bertambahnya sel seperti perubahan ukuran berat badan tinggi badan, dan lingkaran kepala jadi dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan adalah perubahan yang bersifat kualitatif pertamanya ukuran dan jumlah sel seperti tinggi badan berat badan dan lingkaran kepala yang dapat dilihat secara nyata dan fisik dan struktur tubuh sebagai atau keseluruhan sehingga dapat diukur (Mahyumi Rantina, M. Pd 2020). Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran dan jumlah sel serta jaringan interseluler, berarti bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh sebagian atau keseluruhan sehingga dapat diukur dengan satuan panjang dan berat sedangkan perkembangan merupakan proses pematangan secara majemuk yang berkaitan dengan aspek perubahan atau diferensiasi bentuk atau fungsi termasuk aspek sosial emosional (Rhiphiduri Rivanica, 2016:3). Menurut (Izzatul azijah 2020:28-33) secara umum faktor-faktor tumbuh kembang digolongkan menjadi tiga, pertama faktor internal yaitu, ras/etnik atau bangsa, keluarga, umur, jenis kelamin, dan genetik, kedua faktor eksternal seperti gizi, mekanis, toksin/zat kimia, endokrin, kelainan imunologi, psikologi ibu, ketiga faktor pasca persalinan yaitu, penyakit kronis/kelainan kongenital, lingkungan fisik dan kimia, sosio-ekonomi, lingkungan pengasuhan, stimulasi, dan obat-obatan. Sedangkan menurut buku (Annisa Rahmania 2017) indikator tumbuh kembang anak terdiri dari; motorik kasar yaitu kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar seperti dapat duduk, menendang, berlari, naik turun tangga dan sebagainya, kemandirian, yaitu kemampuan mengambil pilihan contohnya, memilih makanan atau mainan yang disukai, kognitif, yaitu perubahan yang akan dialami menuju tingkat kedewasaan atau kematangan. Sedangkan pengetahuan ibu adalah hasil tau dan hal ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Stimulasi atau (ASAH) adalah kegiatan merangsang kemampuan dasar anak agar anak berkembang secara optimal, setiap anak perlu mendapatkan stimulasi rutin sedini mungkin dan terus menerus pada setiap kesempatan (Dr. Ns. Meri Neherta, 2023: 3). Menurut (Puspitasari, 2017) faktor-faktor pengetahuan stimulasi yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisa, cara pengukuran pengetahuan, tingkat pengetahuan baik, tingkat pengetahuan cukup, dan tingkat pengetahuan kurang. Adapun indikator pengetahuan stimulasi ibu menurut (Daniel, J. Siegel 2011: 45-78) yaitu, pentingnya interaksi verbal seperti berbicara dapat merangsang perkembangan bahasa pada anak, penggunaan permainan deduktif dengan menggunakan permainan untuk mendukung perkembangan motorik dan kognitif anak, pengenalan lingkungan dengan memperkenalkan anak pada berbagai stimulus dari lingkungan sekitar, rutinitas harian yang konsisten dapat memberikan rasa aman dan membantu perkembangan

anak, pengamatan perkembangan anak mampu mengenali tanda-tanda perkembangan normal dan kapan harus mencari bantuan profesional.

3. Metode

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Populasi berjumlah 155 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode Slovin sehingga sampel berjumlah 61 anak. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner, dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada orang yang dijadikan responden. Model analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik menggunakan software IBM SPSS statistic versi 26. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara dan kuesioner. Metode kuantitatif ini diterapkan dan dianalisis menggunakan analisis jalur, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji f menggunakan SPSS versi 26.



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis:

Ha: Diduga adanya dampak pengetahuan ibu tentang stimulasi yang signifikan terhadap tumbuh kembang anak usia 1 tahun.

Ho: Tidak ada dampak pengetahuan ibu tentang stimulasi yang signifikan terhadap tumbuh kembang anak usia 1 tahun.

4. Hasil dan pembahasan

1. Umur Balita

Umur memiliki hubungan erat dengan pengetahuan stimulasi ibu terhadap tumbuh kembang anak hal ini berpotensi mempengaruhi perkembangan tumbuh kembang anak. Tabulasi umur balita dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1 : Umur Balita

Umur (bulan)	Jumlah Responden	Persentase (%)
5 – 7	28	45,9%
8 – 12	33	54,1%
Total	61	100%

Sumber: Data Olahan, Tahun 2025

Dari tabel 1. Menunjukkan bahwa mayoritas responden yang memiliki balita berusia antara 5 bulan hingga 7 bulan, sebanyak orang 28 orang atau 45,9%. Selanjutnya, responden yang memiliki balita berusia 8 bulan hingga 12 bulan tercatat sebanyak 33 orang, atau 54,1%.

2. Pendidikan Orang Tua

Tingkat Pendidikan berhubungan erat dengan pemahaman dan pengetahuan terhadap informasi kesehatan. Penyajian data responden berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut:

Tabel 2 : Pendidikan Orang Tua

Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase(%)
SLTA	17	27,8
DIPLOMA	10	16,3
S1	30	49,1
S2	4	6,8
Total	61	100

Sumber: Data Olahan, Tahun 2025

Dari tabel 2. Menunjukkan bahwa jumlah responden yang terbanyak adalah dari kelompok responden yang berpendidikan S1 yaitu sebanyak 30 orang atau 49,1%, diikuti pendidikan SLTA sebanyak 17 orang atau 27,8%, pendidikan Diploma sebanyak 10 orang atau 16,3%, dan pendidikan S2 sebanyak 4 orang atau 6,8%.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Variabel Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.87842259
Most Extreme Differences	Absolute	.192
	Positive	.116
	Negative	-.192
	Test Statistic	.192
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel 3. Di atas menunjukkan hasil uji normalitas dengan nilai *asymp. Sig* (2-tailed) sebesar $(.000^c) < (0,05)$ maka disimpulkan bahwa data penelitian variabel pengetahuan ibu tentang stimulasi terhadap tumbuh kembang anak usia 1 tahun berdistribusi tidak normal.

Uji Linearitas

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas variabel pengetahuan ibu tentang stimulasi terhadap tumbuh kembang anak usia 1 tahun

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Total Y	Between	(Combined)	115.177	14	8.227	.964	.503
Total X	Groups	Linearity	10.684	1	10.684	1.252	.269
		Deviation From Linearity	104.493	13	8.038	.942	.520
	Within Groups		392.626	46	8.535		
	Total		507.803	60			

Sumber: Data Olahan, Tahun 2025

Dari hasil Uji linearitas pada tabel 4. Di atas diperoleh nilai sig pada *deviation from linearty* sebesar (0.520) > 0,05 maka disimpulkan bahwa hubungan antara pengetahuan ibu tentang stimulasi terhadap tumbuh kembang anak usia 1 tahun adalah tidak linear.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.145	0.21	.004	2.903

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi

Dari tabel 5. Diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*R-Square*) yang diperoleh adalah sebesar (0.21), yang artinya bahwa besar pengaruh variabel pengetahuan ibu tentang stimulasi terhadap tumbuh kembang anak usia 1 tahun adalah sebesar (2,1%), sedangkan sisanya sebesar 97,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada peneliti.

Uji Korelasi

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		Total_Y	Total_X
Tumbuh Kembang Anak Usia 1 Tahun	Pearson Correlation	1	.145
Total_Y	Sig. (2-tailed)		.265
	N	61	61
Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi	Pearson Correlation	.145	1
Total_X	Sig. (2-tailed)	.265	
	N	61	61

Berdasarkan hasil uji korelasi pada tabel 6. Diatas diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar $0,265 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa tidak ada dampak yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang stimulasi terhadap tumbuh kembang anak usia 1 tahun. Kemudian diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,145 yang artinya bahwa hubungan antara pengetahuan ibu tentang stimulasi terhadap tumbuh kembang anak usia 1 tahun kategori kuat dan tidak memiliki dampak yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin baik pengetahuan Ibu tentang stimulasi maka tumbuh kembang anak usia 1 tahun semakin baik. Begitu pula sebaliknya jika pengetahuan ibu tidak baik maka tumbuh kembang anak juga tidak baik.

Pembahasan

Tumbuh Kembang Anak

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas tumbuh kembang baik, yaitu sebanyak 40 orang 65% sedangkan hanya 21 orang (35%) yang tumbuh kembangnya kurang baik. Dari data deskriptif, indikator tertinggi adalah kognitif *score* sebesar (4,19), sedangkan yang terendah adalah indikator motorik kasar dengan *score* (1,28). Tumbuh kembang anak tidak berpengaruh pada pengetahuan stimulasi ibu, meskipun mayoritas responden dalam penelitian ini tumbuh kembang anak yang baik, yaitu 65%, masih terdapat sebagian kecil tumbuh kembang anak yang kurang baik 35%. Kondisi ini perlu mendapatkan perhatian khusus dalam tumbuh kembang anak yang optimal. Beberapa faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak.

Pengetahuan Ibu

Pengetahuan ibu dalam penelitian ini, hasil deskriptif menunjukan bahwa sebagian pengetahuan ibu yang baik adalah 40 orang (65%) dan sebanyak 21 orang (35%) ibu yang memiliki pengetahuan kurang baik. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan penulis, diketahui bahwa pengetahuan pengetahuan stimulasi ibu tidak memiliki dampak terhadap tumbuh kembang anak usia 1 tahun di wilayah kerja puskesmas sipayung rengat tahun 2024. Namun, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan tumbuh kembang anak usia 1 tahun, dengan nilai signifikan (Sig). Sebesar $0,000 (< 0,05)$.

5. Kesimpulan

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan stimulasi ibu tidak ada dampak yang signifikan terhadap tumbuh kembang anak usia 1 tahun dan dapat dilihat dari tabel 4. Hasil uji linearitas yang menyatakan hasil tidak linear.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Kepala Puskesmas Sipayung serta Ibu/Bapak Dosen Institut Teknologi Dan Bisnis Indragiri Prodi D-3 Kebidanan yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Referensi

- Annisa Rahmania (2017). Buku Baby Back Packer: 23.
 Daniel , J. Siegel (2011): 45-78.
 Dr. Ns. Meri Neherta, (2023). Buku Stimulasi Perkembangan Untuk Anak Usia 18-24 Bulan: 3
 Gunarsa, (2016). Buku Ajar Stimulasi Dini Pertumbuhan Anak
 Izzatul azijah (2020). Buku Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak : Bayi, Balita, dan Usia
 Prasekolah: 28-33.
 Mahyumi Rantina, M. Pd (2020). Buku Panduan Stimulasi Dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang
 Anak . Edu Publisher: 3.

- Prastiwi, (2019). Buku Tumbuh Kembang Anak Sesuai Dengan Tahapan Usianya
- Puspitasari, (2017). Buku Tentang Tingkat Pengetahuan: 4.
- Rhiphiduri Rivanica, (2016). Buku Ajar Deteksi Dini Tumbuh Kembang Dan Pemeriksaan Bayi Baru Lahir Edisi 2. Salemba 3.